

Bogor, 25 Mei 2021

Nomor : 020/AZ-Eks/V/2021
Lampiran : -
Hal : Status Keluhan Petrus Kinggo

Kepada Yth.

Pimpinan ESG Dept. TSE Group

di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan upaya penanganan keluhan Petrus Kinggo terhadap PT. Tunas Sawa Erma - POP E yang sudah dilakukan sejak Maret 2021, bersama ini kami menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tanggal 12 November 2020, BBC News Indonesia merilis laporan terkait ketidakpuasan Petrus Kinggo terhadap operasional PT Tunas Sawa Erma POP E. Petrus Kinggo adalah Ketua Marga Kinggo yang berdomisili di Kampung Kalikao Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel. Sesuai dengan komitmen ESG (*Environment, Social and Governance*) dan SOP Penanganan Keluhan yang dimiliki oleh TSE Group, pada tanggal 30 November 2020 pemberitaan tersebut dicatat oleh Dept. ESG TSE Group sebagai keluhan yang harus ditindaklanjuti sesuai SOP yang berlaku¹. TSE Group telah menunjuk AZ - Law Office & Conflict Resolution Center sebagai pihak ketiga independen untuk memastikan penanganan keluhan dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip FPIC.
2. Bulan Maret 2021, AZ - Law Office & Conflict Resolution Center telah melakukan serangkaian kegiatan verifikasi lapangan dan berdialog langsung dengan Petrus Kinggo serta pemangku kepentingan lainnya yang relevan. Adapun poin-poin utama hasil verifikasi penanganan keluhan tersebut adalah:
 - Kampung Kalikao, 7 Maret 2021: Petrus Kinggo menyatakan menolak keberadaan PT TSE POP E karena dianggap proses pelepasan lahan di masa lalu tidak transparan dan mengklaim keluhan tersebut didukung oleh 9 marga yang telah melepaskan tanah ulayatnya kepada PT TSE POP E.
 - Pasar Prabu dan kediaman Petrus Kinggo di Kampung Kalikao, 15 maret 2021: Petrus Kinggo merasa perusahaan tidak menepati janji, terutama yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat anggota marga
 - Pasar Prabu, 16 Maret 2021: AZ - Law Office & Conflict Resolution Center menyampaikan bahwa penyelesaian keluhan terhadap TSE Grup terbuka untuk diselesaikan melalui mekanisme

¹ No keluhan C-20201126, lihat <http://www.tse.co.id/grievance/>



dialog atau mediasi yang difasilitasi AZ - Law Office & Conflict Resolution sebagai Mediator. Petrus Kinggo mengatakan tertarik untuk menempuh dialog dan meminta AZ Law membuat surat penunjukan Mediator agar bisa ditandatangani segera oleh Petrus Kinggo. Namun, ketika surat penunjukan Mediator diberikan kepada Petrus Kinggo, dia membatalkan tandatangan dengan alasan mau melakukan konsultasi terlebih dahulu melalui musyawarah adat marga-marga di Kalikao.

- Camp 19, 17 Maret 2021: Petrus Kinggo mewacanakan penyelesaian keluhan yang dia inginkan adalah melalui peradilan adat. Tim AZ Law mempersilakan Petrus Kinggo membuat keputusan secara bebas melalui musyawarah adat dan berkonsultasi dengan LSM Pusaka sebagai pendampingnya. Keputusan mau menggunakan mekanisme dialog atau mekanisme lainnya, diserahkan sepenuhnya pada keputusan masyarakat.
- Pada tanggal 24 Maret 2021: Petrus Kinggo menyampaikan surat kepada AZ-Law Office & Conflict Resolution Center perihal Penolakan Mediator dan Tawaran Proses Mediasi. Surat tersebut ditanda tangani oleh Petrus Kinggo (Marga Kinggo), Kanisius Amote (Marga Amote), Albert Tenggare (Marga Tenggare), Bosco Duga (Marga Duga). Dari keempat marga tersebut, hanya Marga Kinggo dan Marga Amote yang telah menyerahkan lahannya kepada PT. TSE-POP E, sedangkan Marga Tenggare dan Marga Duga tidak ada hubungan dengan PT. TSE - POP E. Dalam konteks prinsip-prinsip FPIC, keputusan masyarakat untuk bersedia atau tidak bersedia merupakan hak yang harus dihormati.
- Pada tanggal 16 April 2021: Ketika AZ - Law Office & Conflict Resolution Center kembali ke Asiki, Petrus Kinggo kembali mengontak Tim Mediator AZ Law dan menyepakati pertemuan pada tanggal 17 April 2021 di Pasar Prabu. Dalam pertemuan ini, Tim Mediator meminta penjelasan dari Petrus Kinggo perihal surat tertanggal 24 Maret 2021, namun Petrus Kinggo tidak bersedia memberi penjelasan, dan tetap menyatakan menolak proses mediasi dan menolak PT. TSE – POP E untuk beroperasi di tanah ulayatnya.

Berdasarkan Hal - Hal di atas, AZ - Law Office & Conflict Resolution Center berkesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara dengan ketua-ketua marga yang lain dan dari dokumen-dokumen yang ada menunjukkan bahwa Keluhan Petrus Kinggo tidak didukung oleh semua ketua marga, baik yang berada di Kampung Kalikao maupun di Kampung Miri. Keluhan yang disampaikan Petrus Kinggo hanya didukung oleh ketua marga Amotey, sedangkan 8 Marga lain tidak menyatakan penolakan terhadap keberadaan PT. TSE – POP E.
2. TSE Group berkomitmen untuk melanjutkan proses penanganan keluhan Petrus Kinggo pada tahap usulan mekanisme penyelesaian keluhan melalui proses dialog atau musyawarah yang dimediasi oleh pihak independen. Sesuai dengan prinsip FPIC dan prinsip-prinsip mediasi yang terkait dengan *self determination*, maka usulan mekanisme penanganan keluhan melalui mediasi yang ditawarkan oleh TSE Grup tidak dapat dilaksanakan karena Petrus Kinggo telah menyatakan sikap **menolak** usulan tersebut baik secara lisan maupun sikap secara tertulis. Sesuai dengan SOP Penanganan Keluhan serta prinsip FPIC dan prinsip *self determination*, TSE Group



**LAW OFFICE
CONFLICT RESOLUTION CENTER**

Advocacy | Investigation
Mediation | Negotiation
Consultancy | Training

dapat mempersilahkan Petrus Kinggo untuk memutuskan menempuh penyelesaian keluhan melalui mekanisme yang lain serta kasus keluhan dapat dinyatakan ditutup (Case Closed).

3. Terhadap 8 Marga lainnya, TSE Grup dapat melakukan dialog yang terbuka dengan ketua-ketua Marga, termasuk anggota marga dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk komitmen perbaikan terus menerus untuk mewujudkan visi Masa Depan yang Harmonis dan Berkelanjutan (*Harmonius and Sustainable Future*). Agenda dialog dapat merujuk pada beira acara pertemuan 8 Marga di Kampung Miri pada tanggal 23 April 2021.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

Ahmad Zazali, S.H., C.Me.

Chairman